

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam masyarakat, setiap hari masyarakat perlu untuk melakukan perpindahan, dalam perpindahan inilah transportasi diperlukan. Peranan transportasi ini sebagai sarana untuk menunjang kegiatan sehari-hari (Masitoh et al., 2020). Transportasi merupakan sebuah kebutuhan dari setiap individu. Semakin banyak kegiatan perpindahan semakin besar peran transportasi yang diperlukan. Maka dari itu sudah merupakan kewajiban pemerintah untuk menyediakan layanan transportasi yang layak bagi masyarakat. Transportasi itu adalah yang mampu menjamin kenyamanan, keamanan, dan keselamatan bagi masyarakat. Kecelakaan adalah kejadian yang tidak bisa diperkirakan kapan akan terjadi, terdapat beberapa faktor penyebabnya, seperti faktor manusia dari pengendara, faktor sarana dari kendaraan yang digunakan, faktor prasarana dari jalan dan perlengkapannya, dan faktor lingkungan baik itu cuaca maupun situasi di sekitar jalan.

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan teknik lalu lintas yang aman, nyaman, dan ekonomis (Mahardianto, 2015). UU No 22 Tahun 2009 menyebutkan bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, Kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan. Keselamatan transportasi merupakan salah satu masalah global (Oktopianto, Nabil, et al., 2021). Masalah umum yang ada pada keselamatan lalu lintas jalan yang ada di Indonesia saat ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap ketertiban berlalu lintas di jalan, lemahnya sistem pengawasan dan

pengendalian transportasi baik di jalan maupun di terminal. Analisis keselamatan jalan dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui penanganan yang tepat terhadap daerah rawan kecelakaan lalu lintas (Oktopianto, Shofiah, et al., 2021). Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang vital yang perlu dilakukan kajian terhadapnya, baik mengenai penyebab, akibat, dan penanganannya (Oktopianto & Pangesty, 2021).

Dalam UU No 22 Tahun 2009 pada Pasal 203 ayat (1) disebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas terjaminnya Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Maka dari itu permasalahan keselamatan lalu lintas di Kabupaten Gianyar perlu mendapat perhatian khusus terutama pada ruas Jalan Raya Singapadu. Jalan Raya Singapadu merupakan salah satu dari 5 besar DRK di Kabupaten Gianyar. Jalan Raya Singapadu menempati posisi 3 dengan jumlah kecelakaan 14 kejadian. Ruas Jalan Raya Singapadu merupakan jalan yang berstatus jalan Provinsi dengan panjang jalan 2,6 km dengan tipe 2/2 UD. Pada ruas jalan ini juga terdapat beberapa masalah seperti perkerasan jalan yang rusak dan bergelombang, marka pudar, dan tidak adanya rambu di pertigaan. Berdasarkan data Polres Kabupaten Gianyar Kecelakaan pada ruas Jalan Raya Singapadu ini disebabkan kebanyakan karena kelalaian pengemudi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Singapadu, perlu adanya pemecahan masalah berupa analisis pada ruas tersebut, maka berdasarkan pertimbangan tersebut dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini membahas permasalahan dengan mengambil judul "**PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN PADA DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI KABUPATEN GIANYAR (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Raya Singapadu)**" disusun untuk memberikan solusi mengatasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas Jalan Raya Singapadu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Raya Singapadu memiliki tingkat kecelakaan yang tinggi yaitu 14 kejadian dan peringkat ketiga DRK di Kabupaten Gianyar.
2. Pada ruas Jalan Raya Singapadu terdapat beberapa masalah seperti perkerasan jalan yang rusak dan bergelombang, marka pudar, dan tidak adanya rambu di pertigaan.
3. Berdasarkan data Polres Kabupaten Gianyar Kecelakaan pada ruas Jalan Raya Singapadu disebabkan kebanyakan karena kelalaian pengemudi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada ruas Jalan Raya Singapadu maka dirumuskan beberapa masalah utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Singapadu?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kecelakaan pada ruas Jalan Raya Singapadu?
3. Bagaimana upaya penanganan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Raya Singapadu?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Raya Singapadu dan juga memberikan jaminan keselamatan pelayanan ruas jalan yang berkeselamatan bagi pengguna Jalan Raya Singapadu. Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik kecelakaan yang terjadi pada Jalan Raya Singapadu.
2. Untuk mengidentifikasi serta mencari tahu faktor penyebab

kecelakaan yang paling dominan pada Jalan Raya Singapadu.

3. Mencari upaya penanganan, serta memberikan usulan dan rekomendasi perbaikan demi meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Jalan Raya Singapadu.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membuat ruang lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas keselamatan jalan dan perilaku pengemudi pada ruas Jalan Raya Singapadu.
2. Usulan rekomendasi penanganan hanya berlaku di Jalan Raya Singapadu.
3. Periode penelitian 1 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022.